

## **BAB 5** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis mobilitas fisik pasien post operasi fraktur dengan intervensi edukasi mobilisasi dini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Studi menunjukkan bahwa gangguan mobilitas fisik didapatkan pergerakan ekstremitas pasien mengalami penurunan akibat nyeri yang dirasakan ditandai dengan kekuatan otot, kemampuan rentang gerak dan tingkat kemampuan aktivitas pasien yang masih dibantu oleh keluarga dan perawat. Pasien mengatakan takut meluruskan kaki akibat nyeri pada luka operasi. Pasien mengatakan jika kaki diluruskan terasa nyeri. Pasien dapat mengangkat ekstremitas atas dan bawah, namun ekstremitas kiri bawah masih belum terlalu kuat. Kekuatan otot kedua ekstremitas atas pasien 5 dan ekstremitas bawah kanan 5, tetapi yang kiri 2. Rentang gerak ROM pasien juga masih kaku ditandai dengan lutut yang sulit diluruskan ( $90^\circ$ ).
2. Studi menunjukkan faktor yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pasien post operasi fraktur tibia khususnya An.D diantaranya yaitu faktor internal mencakup nyeri pasca operasi, kelelahan, kelemahan otot, serta risiko infeksi.
3. Studi menunjukkan bahwa pasien pasca operasi fraktur tibia khususnya pada An. D mengalami peningkatan tingkat mobilitas fisik secara bertahap setelah diberikan implementasi mobilitas dini yang terstruktur. Mulai dari latihan nafas dan gerak pada tahap awal hingga kemampuan berdiri disamping tempat tidur dengan sedikit bantuan pada tahap akhir, hasil ini menunjukkan efektivitas pendekatan perawatan yang terarah terhadap pemulihan pasien post operasi fraktur tibia.

## B. Saran

### 1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat mendapatkan pelatihan berkala mengenai teknik-teknik edukasi mobilisasi dini. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang efektif kepada pasien, sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam membantu pemenuhan kebutuhan aktivitas pasien post operasi khususnya fraktur.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RSU Muhammadiyah Metro ruang Bedah Shafa dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan di RSU Muhammadiyah Metro.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi terbaru mengenai asuhan keperawatan post operasi pada pasien khususnya pada kasus tindakan fraktur dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.